

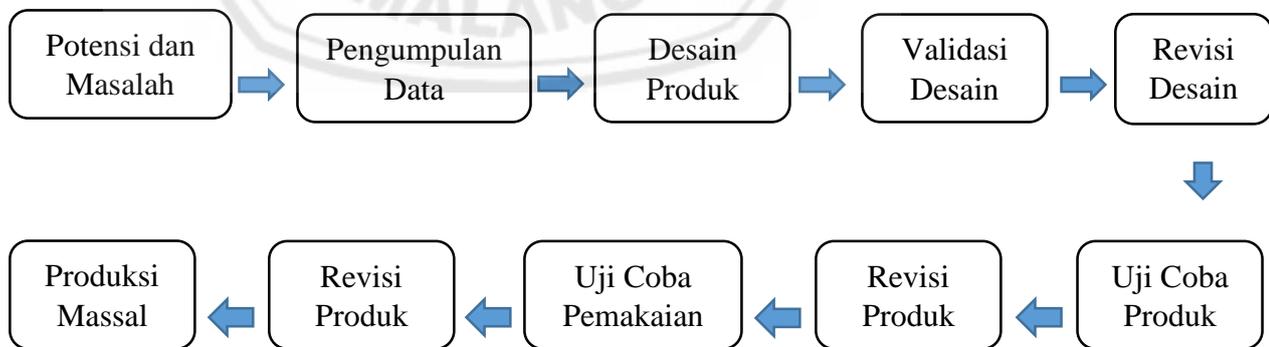
**BAB III**  
**METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

**A. Model Penelitian dan Pengembangan**

Model penelitian pengembangan yang digunakan dalam melakukan pengembangan ini adalah model prosedural. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Metode penelitian dan pengembangan ini adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015:407). Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.

**B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan judul penelitian ini dilakukan prosedur penelitian dan pengembangan yaitu:



**Gambar 3.1 : Langkah-langkah Metode Research and Development (R&D) (Sugiyono, 2015:409)**

## 1. Potensi dan Masalah

Peneliti melakukan observasi serta wawancara dengan guru kelas mengenai media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran saat ini. Observasi dan wawancara yang dilakukan menghasilkan kesimpulan, saat berlangsungnya proses pembelajaran dikelas masih mengandalkan buku yang berisi materi dan soal, media pembelajaran masih kurang menarik minat belajar dan pemahaman siswa sehingga perlu adanya pengembangan media baru.

## 2. Pengumpulan Data Awal

Setelah potensi masalah ditemukan yaitu tentang terbatasnya sebuah media yang digunakan guru, selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi atau data yang digunakan sebagai bahan perencanaan. Peneliti mencari informasi dengan melakukan wawancara dan observasi mengenai keadaan kelas, seperti keadaan dalam proses pembelajaran, metode yang digunakan model pembelajaran, dan media yang digunakan selama proses pembelajaran, serta masalah-masalah yang dihadapi oleh guru maupun siswa, sehingga akan didapatkan media yang dapat mengatasi masalah yang ada. Wawancara dilakukan dengan guru bahasa Inggris SDN Dinoyo 3 Malang. Berdasarkan hasil wawancara tersebut terdapat siswa yang kurang memahami dalam membedakan jenis-jenis kosakata yang disampaikan dengan metode ceramah. Dengan melihat fakta yang terjadi di lapangan penggunaan media dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa. Pengembangan media *English Card Vocabulary* di anggap peneliti cocok untuk membantu proses belajar mengajar siswa untuk memahami kosakata.

### 3. Desain Produk

Penelitian ini akan menghasilkan bahan ajar berupa media pembelajaran. Tahap ini peneliti membuat rancangan media *English Card Vocabulary* dengan model baru. Tahap yang ditempuh dalam tahap perencanaan desain produk adalah:

(1) Menentukan SK, KD dan Materi

Penelitian ini berfokus pada Pembelajaran Bahasa Inggris yang mencakup pada kurikulum KTSP. Materi yang digunakan adalah *Traffic Jam*.

(2) Menentukan jenis media

Jenis media yang cocok dengan materi ini adalah pengembangan media *English Card Vocabulary*.

(3) Menyusun rencana pembuatan media (RPM)

RPM dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

(4) Membuat media.

Media ini terdiri dari berbagai macam kosakata Bahasa Inggris dengan tema *Traffic Jam*.

### 4. Validasi Desain

Validasi produk ini dilakukan dengan meminta beberapa orang pakar dalam bidangnya masing-masing untuk menilai desain produk baru yang dirancang agar dapat mengetahui seberapa efektif media tersebut. Para pakar diminta memberikan masukan dan penilaian untuk dijadikan sebagai dasar perbaikan produk tersebut. Validasi desain dalam pengembangan media pembelajaran ini dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran yang melibatkan Dosen dan guru Bahasa Inggris di SD.

## **5. Revisi Desain**

Setelah desain produk divalidasi melalui penilaian dosen ahli media dan dosen ahli materi, peneliti melakukan perbaikan pada desain produk yang telah dibuat sesuai dari masukan-masukan yang telah diberikan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Produk yang sudah direvisi dan mendapat predikat baik, maka produk tersebut dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu uji coba produk.

## **6. Uji Coba Produk**

Uji coba produk dilakukan setelah divalidasi dan melakukan revisi serta setelah melakukan perbaikan kepada pakar ahli media. Uji coba tahap awal ini dilakukan dengan di uji cobakan pada kelompok kecil (terbatas). Pengujian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi penggunaan pengembangan media *English Card Vocabulary*. Uji coba kelompok terbatas ini dilakukan dengan populasi siswa kelas III SDN Dinoyo 3 Malang dan mengambil sebanyak 8 siswa. Siswa diberikan angket respon terhadap penggunaan media pada akhir uji coba.

## **7. Revisi Produk**

Revisi produk perlu dilaksanakan karena dalam pengujian masih terdapat kekurangan atau kelemahan yang diketahui dari hasil pengamatan, saran dan angket yang sudah di sebar kepada peserta didik pada saat uji coba pengembangan media *English Card Vocabulary* dilakukan pada siswa kelas III SDN Dinoyo 3 Malang dan mengambil sebanyak 8 siswa. Revisi ini dilakukan untuk penyempurnaan produk yang dikembangkan.

## **8. Uji Coba Pemakaian**

Setelah revisi produk dilakukan, uji coba pemakaian yang dikembangkan. Uji coba tersebut dilakukan pada kelompok besar untuk mengetahui efektivitas

produk yang dikembangkan serta dapat memperoleh masukan pada kelompok besar dilakukan di kelas III SDN Dinoyo 3 Malang dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa.

## **9. Revisi Produk**

Revisi produk ini merupakan revisi produk tahap akhir dilakukan apabila produk ini di uji cobakan di lapangan masih mempunyai kelemahan.

Kesembilan langkah penelitian pengembangan di atas jika dilakukan dengan benar, dapat menghasilkan sebuah produk pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan, yang siap dioperasikan. Maka media yang akan digunakan di sekolah nanti sudah memiliki standar penggunaan yang valid. Penelitian ini dilakukan sampai tahap kesembilan atau tahap revisi produk. Penjelasan Borg and Gall (dalam Adelia Hasyim, 2016:88) menunjukkan jumlah 10 langkah dalam penelitian R&D dapat dibatasi, apalagi jika sumber keuangan terbatas. Langkah delapan, sembilan dan sepuluh memerlukan biaya yang tidak sedikit.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian pengembangan ini dilakukan pada siswa kelas III SDN Dinoyo 3 Malang yang bertempat di Jl. Letnan MT. Haryono XIII 139-A, penelitian dimulai pada bulan April-Mei 2017.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada pengembangan media adalah sebagai berikut:

### 1. **Observasi**

Observasi dilakukan di kelas III SDN Dinoyo 3 Malang. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati kegiatan pembelajaran sebelum diberikan produk. Tujuan dilakukannya kegiatan ini untuk memberikan solusi yang tepat melalui perencanaan pengembangan media yang sesuai dengan persoalan di lapangan.

### 2. **Wawancara**

Wawancara dilakukan pada guru bahasa Inggris untuk mendapatkan informasi apa saja kendala yang di alami siswa selama proses pembelajaran berlangsung dikelas. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi kosakata bahasa Inggris.

### 3. **Angket**

Angket yang diberikan yaitu berupa angket validasi dan angket respon siswa. Angket validasi ini diajukan kepada dosen ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran. Angket ini diberikan pada evaluasi produk untuk penyempurnaan *Media English Card Vocabulary*. Sedangkan angket siswa diberikan setelah produk diterapkan untuk mengetahui tingkat kemenarikan produk. Angket dibuat untuk mengetahui kelayakan produk yang akan di isi oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi yaitu guru bahasa inggris di SD.

## **E. Instrumen Penelitian**

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiyono, 2015:305). Penelitian perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, karena teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam

melakukan penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Instrumen penelitian pengembangan yang digunakan untuk mengumpulkan data pada media *English Card Vocabulary* adalah sebagai berikut:

### 1. Lembar Observasi

Kegiatan observasi yaitu mengamati keadaan awal kelas sebelum di uji coba dan saat pembelajaran berlangsung. Tujuan observasi ini untuk memberikan solusi yang tepat melalui perencanaan penerapan media pembelajaran yang sesuai dengan persoalan yang terjadi di dalam kelas.

**Tabel 3.1 Lembar observasi analisis kebutuhan**

No.	Kriteria	Ya	Tidak
1	Apakah pembelajaran masih menggunakan metode ceramah?		
2	Apakah selama ini pembelajaran menggunakan media?		
3	Apakah media yang digunakan dapat memotivasi siswa?		
4	Apakah siswa suka bermain sambil belajar?		
5	Apakah media yang digunakan dapat memudahkan siswa untuk belajar?		
6	Apakah siswa antusias dalam proses pembelajaran?		
7	Apakah pembelajaran berpusat pada guru?		
8	Apakah interaksi siswa dengan siswa lain sangat erat ketika pembelajaran?		
9	Perluakah adanya pengembangan media?		

### 2. Daftar Pertanyaan Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang di wawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang di wawancarai yang relevan dengan masalah yang di teliti. Data dari hasil wawancara ini berupa analisis kebutuhan untuk mengetahui pembelajaran dan karakteristik siswa. Wawancara ini dilakukan kepada guru bahasa inggris untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam mengembangkan media pembelajaran saat awal

observasi. Adapun daftar pertanyaan ini digunakan sebagai bahan wawancara sebagai berikut:

**Tabel 3.2 lembar wawancara analisis kebutuhan**

No.	Petanyaan Pewawancara	Jawaban Responden
1	Apakah kelas III masih menggunakan kurikulum	
2	2013? Bagaimanakah proses pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan kurikulum 2013 di kelas III?	
3	Kesulitan-kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam pembelajaran kurikulum 2013 khususnya pada pelajaran Bahasa Inggris?	
4	Metode apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pelajaran Bahasa Inggris?	
5	Media apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pelajaran Bahasa Inggris?	
6	Bagaimana efek pengaruh penggunaan media dalam pelajaran Bahasa Inggris?	
7	Apakah Bapak/Ibu pernah memanfaatkan media <i>Card English Vocabulary</i> dalam pelajaran Bahasa Inggris?	
8	Media seperti apa yang Bapak/Ibu harapkan dalam pelajaran Bahasa Inggris?	

### 3. Angket Validasi

Angket validasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kelayakan materi oleh ahli materi, kelayakan media divalidasi oleh ahli media dan ahli pembelajaran. Angket validasi bertujuan untuk memperoleh nilai dari tim ahli mengenai media yang dikembangkan. Penilaian ini yang digunakan sebagai patokan apakah media tersebut sudah valid atau belum. Angket validasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan dengan kriteria penilaian kisi-kisi materi dan media pembelajaran. Kisi-kisi instrumen materi sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Materi**

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Indikator</b>
<b>Pembelajaran media</b>	- Media sesuai dengan pembelajaran Bahasa Inggris materi <i>Traffic Jam</i>
<b>Kurikulum</b>	- Media dapat digunakan dalam pembelajaran dikelas - Kesesuaian SK, KD pada materi Bahasa Inggris - Media sesuai dengan kurikulum yang berlaku
<b>Isi Materi</b>	- Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas - Isi materi memiliki konsep yang benar dan tepat - Isi materi sesuai dengan standar kompetensi - Isi materi sesuai dengan kompetensi dasar
<b>Interaksi Umpan Balik</b>	- Media mudah di operasikan - Pengguna dapat memperoleh pemahaman materi dan media

Selanjutnya kisi-kisi instrument media pembelajaran dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Media**

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Indikator</b>
<b>Penyajian materi pada media</b>	- Penyajian materi sesuai SK, KD - Penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran - Penyajian materi dalam media mudah dipahami
<b>Kriteria media pembelajaran</b>	- Digunakan sebagai alternatif media pembelajaran - Tampilan dalam media menarik - Mudah di operasikan dan aman digunakan - Sederhana dan mudah dibawa kemana-mana
<b>Tampilan media</b>	- Desain menarik. - Tulisan jelas dan mudah dibaca. - Cetakan gambar jelas. - Ketepatan pemilihan gambar. - Pemilihan bahan kertas - Kualitas cetakan

Selanjutnya kisi-kisi instrument pembelajaran sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran**

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Indikator</b>
<b>Pembelajaran media</b>	- Media sesuai dengan pembelajaran Bahasa Inggris materi <i>Traffic Jam</i>
<b>Kurikulum</b>	- Media dapat digunakan dalam pembelajaran dikelas - Kesesuaian SK, KD pada materi Bahasa Inggris - Media sesuai dengan kurikulum yang berlaku
<b>Isi Materi</b>	- Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas - Isi materi memiliki konsep yang benar dan tepat - Isi materi sesuai dengan standar kompetensi - Isi materi sesuai dengan kompetensi dasar
<b>Interaksi Umpan Balik</b>	- Media mudah di operasikan - Pengguna dapat memperoleh pemahaman materi dan media

#### 4. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengumpulkan beberapa pendapat atau respon peserta didik digunakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media yang dikembangkan. Data pada angket ini diisi oleh siswa pada akhir uji coba. Adapun aspek yang ditanyakan dalam angket respon siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Angket Respon Siswa**

No.	Aspek yang dinilai
<b>Penggunaan Media</b>	
1	Apakah media mudah digunakan
2	Apakah petunjuk penggunaan media jelas
<b>Reaksi Pemakaian</b>	
3	Apakah pengguna tertarik menggunakan media
4	Apakah pengguna senang menggunakan media
5	Apakah pengguna merasa semangat dan termotivasi saat menggunakan media
6	Apakah pengguna mudah memahami materi saat menggunakan media
<b>Fasilitas Pendukung</b>	
7	Apakah terdapat pengetahuan tentang <i>traffic jam</i> di dalam media
8	Apakah gambar yang disajikan sesuai dengan materi

#### 5. Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa inggris. Data pada penelitian ini berupa gambar atau foto yang merekam kejadian saat proses pembelajaran berlangsung.

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Data harus dipilih dengan baik agar data yang diperoleh valid. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapang, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Tujuan peneliti melakukan analisis data agar dapat menginterpretasikan segala hasil penelitian dalam bentuk

uraian/penjelasan kemudian diinformasikan kepada masyarakat luas (Sugiyono, 2014:333). Pemecahan masalah dilakukan dengan teknik analisis data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**a. Analisis Data Kualitatif**

Analisis data kualitatif dilakukan sebelum turun ke lapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data hasil wawancara, observasi, kritik dan saran oleh para ahli. Data dianalisis dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa tanggapan, kritik, dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Analisis data dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki produk pengembangan media pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Data ini diperoleh selama penelitian. Data yang diperoleh tentang penggunaan media dan aktivitas yang dilakukan peserta didik, beserta faktor pendukung, penghambat, dan kesulitan pada saat pembelajaran berlangsung.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan materinya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data pada kegiatan penelitian selanjutnya.

### 3. *Display data* (penyajian data)

Data disajikan dalam bentuk uraian singkat ataupun disajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan deskriptif. Hal ini untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan untuk merencanakan kegiatan selanjutnya.

### 4. *Conclusion Drawing / verification* (penyimpulan)

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dikaji.

## **b. Analisis Data Kuantitatif**

Untuk menganalisis data yang terkumpul dari angket maka, akan digunakan analisis kuantitatif. Dari data angket akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang media pembelajaran yang dikembangkan. Analisis kuantitatif ada dua, yaitu sebagai berikut:

### **1. Validitas angket ahli**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan instrumen. Dalam pengembangan media pembelajaran ini, validitas dimaksudkan untuk menguji kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan dan kesesuaian dengan materi berdasarkan standar isi (KI/KD), sehingga dapat diketahui tingkat keeneran dan ketepatan penggunaan media tersebut.

Jawaban angket menggunakan skala likert, variabel yang di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala likert yang digunakan terdiri dari:

**Tabel 3.7 Kategori Penilaian Skala Likert**

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Baik/Sangat Setuju
2.	Skor 3	Baik/Setuju
3.	Skor 2	Tidak Baik/Tidak Setuju
4.	Skor 1	Sangat Tidak Baik/Sangat Tidak Setuju

(Sugiyono, 2015:135)

Uji angket validitas ahli pada media pembelajaran ini dapat dilakukan dengan membandingkan jumlah skor ideal yang telah diberikan oleh validator ( $\sum R$ ) dengan jumlah skor ideal yang telah ditetapkan di dalam angket validasi media pembelajaran (N) (Arifin, 2010:137). Rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor yang dicari (hasil dibulatkan hingga mencapai bilangan bulat)

$\sum R$  = Jumlah jawaban yang diberikan oleh validator/pilihan yang terpilih

N = Jumlah skor maksimal atau ideal

## 2. Analisis angket respon peserta didik

Data yang diperoleh dari hasil angket respon siswa kemudian dianalisis menggunakan data kuantitatif untuk menguji respon siswa dan kelayakan tentang media pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban angket respon siswa

menggunakan angket skala Guttman yang digunakan terdiri dari dua kategori yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau bentuk *checklist* (√) sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Kategori Penilaian Skala Guttman**

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 1	Ya
2.	Skor 0	Tidak

(Sugiyono, 2015:139)

Basmallah (2013:154) mengatakan bahwa presentase rata-rata tiap komponen dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase respon siswa

$\sum X$  = Jumlah skor setiap kriteria yang dipilih siswa (ya atau tidak)

N = Jumlah skor ideal

Media pembelajaran yang sedang dikembangkan mendapat respon positif dari siswa apabila presentase yang diperoleh dari angket respon siswa mencapai skor  $\geq 61\%$ .